

## INTISARI

**Latar belakang:** *Enterococcus faecalis* adalah bakteri penyebab utama terjadinya periradikuler pasca perawatan saluran akar. Dewasa ini penggunaan bahan alami sebagai bahan alternatif irigasi saluran akar gigi semakin meningkat. Salah satunya adalah kulit buah naga merah yang mengandung flavonoid, tanin, dan alkaloid. **Tujuan:** Untuk mengetahui daya antibakteri ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium secara *in vitro* menggunakan bakteri *Enterococcus faecalis* ATCC 29212. Metode yang digunakan adalah difusi sumuran pada media agar *Mueller Hinton* dilanjutkan pengukuran zona radikal dengan menggunakan *sliding caliper*. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terdiri dari beberapa konsentrasi: 20%, 40%, 60%, 80%, 100% berdasarkan  $V_1N_1=V_2N_2$ . **Hasil:** Semua konsentrasi yang diujikan memiliki daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*. Konsentrasi yang paling tinggi memiliki daya antibakteri adalah 100% ( $p<0,05$ ). **Kesimpulan:** Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) memiliki daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.

**Kata kunci:** Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*), *Enterococcus faecalis*, antibakteri

## ***ABSTRACT***

**Background:** Enterococcus faecalis is the main reason that caused of periradicular after root canal treatment. Currently being encouraged by using the natural ingredients as an alternative substance of tooth root canal irrigation. One is the peel of red dragon fruit (*Hylocereus polyrhizus*) containing flavonoids, tannins, and alkaloids. **Purpose:** To know the antibacterial againts of the peel of red dragon fruit extract (*Hylocereus polyrhizus*) to the growth of bacterium *Enterococcus faecalis*. **Method:** This research is an experimental laboratory research *in vitro* using bacterium *Enterococcus faecalis* ATCC 2921. The method used is *ditch-diffusion* on *Mueller Hinton* media to continue the measurement of radical zone by using *sliding caliper*. The peel of red dragon fruit extract (*Hylocereus polyrhizus*) consists of several concentrations: 20%, 40%, 60%, 80%, 100% based on  $V_1N_1 = V_2N_2$ . **Result:** All tested concentrations have the antibacterial againts the growth of *Enterococcus faecalis* bacteria. The highest concentration of antibacterial againts was 100% ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** Peel of red dragon fruit extract (*Hylocereus polyrhizus*) has antibacterial againts to the growth of *Enterococcus faecalis* bacteria.

**Keywords:** Peel of red dragon fruit extract (*Hylocereus polyrhizus*), *Enterococcus faecalis*, antibacterial